

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian adalah menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan jenis penelitian kualitatif .Bogdan dan Taylor dalam Moleong mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data Deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang –orang dan perilaku yang dapat diamati .<sup>1</sup> Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang – orang tersebut dalam bahasanya dan dalam istilahnya.<sup>2</sup>

Pendekatan kualitatif mempunyai tujuan bahwa yang diteliti adalah segala sesuatu yang penting dan digunakan sebagai sumber data langsung .Penelitian Kualitatif setidaknya mempunyai ciri 5 sifat yang memiliki karakter sebagai berikut :

1. Latar Alami
2. Deskriptif
3. Penonjolan Proses
4. Analisis Induksi

---

<sup>1</sup> Moleong ,L J . *Metode penelitian kualitatif* .( Baadvag, Remaja Rosdakarya ,2000), hlm 3

<sup>2</sup> Manca ,W , *Etnografi Desain Penelitian Kualitatif ,dan Manajemen Pendidikan* ,(Malang ,Wineka Media ,2004),hlm 9

## 5. Pengungkapan makna .<sup>3</sup>

Metode kualitatif ini menggunakan jenis penelitian case study ,yaitu studi kasus .Penelitian studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif ,terinci ,dan mendalam terhadap suatu Organisasi ,lembaga atau Gejala tertentu .Ditinjau dari wilayahnya hanya meliputi daerah atau subjek yang sangat sempit ,tetapi ditinjau dari sifat penelitian ,penelitian studi kasus lebih mendalam .<sup>4</sup>

Secara Metodologis ,penelitian dengan menggunakan case study ,ini melalui pendekatan mendalam ,oleh karena itu penarikan kesimpulan dalam jenis penelitian ini tidak hanya berdasarkan pada ketajaman peneliti dalam melihat kecenderungan pola ,arah ,interaksi banyak faktor dan hal lain –lain yang memacu atau menghambat perubahan pertimbangan tersebut .<sup>5</sup>

Penelitian dengan berdasarkan pendekatan kualitatif ini peneliti berusaha untuk memahami dan mengerti sebuah peristiwa atau kejadian tertentu dalam kaitannya terhadap orang –orang tertentu dan dalam keadaan situasi yang tertentu

Fenomenologi tidak berasumsi bahwa peneliti mengetahui arti sesuatu bagi orang –orang yang diteliti mereka ,yang ditekankan ialah aspek subjektif dari perilaku orang .peneliti berusaha untuk masuk kearah konsep nyata para subject yang ditelitinya ,sehingga mereka memahami mengerti apa dan bagaimana sebagai pengertian untuk mereka seputar peristiwa dalam

---

<sup>3</sup> Bogdan, R.C ,& Biklen ,*Qualitative Research For Education an Introductionto theory Methods* . ( Qostoa : Auyn & Bacon Inc , 1982 ) hlm 27

<sup>4</sup> Suhaisimi Arikunto ,*Prosedur penelitian –suatu pendekatan praktek* ( Jakarta : Rineka Cipta ,1998) hlm 131

<sup>5</sup> Ahmad , Sonhaji , *metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan* ( Banjarmasin : Universitas Lambung Mangkurat , 2003 ) hlm 28

kehidupan kesehariannya<sup>6</sup> peneliti memilih metode kualitatif karena memiliki tujuan yaitu untuk memperoleh informasi atau menggali data sesuai kenyataan yang ada di dalam lapangan

Disini peneliti berperan sebagai pengamat artinya adalah dalam hal ini peneliti tidak sepenuhnya untuk melakukan sebagai fungsi pengamatan tetapi juga sebagai instrument berhasil atau tidaknya peneliti sangat lah penting dalam hal ini dan sangat bergantung dengan kehadiran peneliti ,sehingga dapat diharapkan data yang diperoleh adalah sumber data yang valid dan mudah untuk menganalisisnya .

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti disini sangat penting dalam penelitian ,karena dalam penelitian kualitatif peneliti menghendaki peneliti untuk atau boleh bersama dengan bantuan orang lain ialah sebagai alat utama untuk mengumpulkan data ,Dalam hal ini yang dimaksudkan adalah agar lebih mudah dalam mengadakan dan melakukan penyesuaian terhadap fakta –fakta yang ada dilapangan.<sup>7</sup>

Dalam penelitian pendekatan yang menggunakan metode kualitatif ,Jadi disini peneliti tidak akan mengambil jarak dengan obyek yang akan diteliti jadi

---

<sup>6</sup> Moleong ,L J . *Metode penelitian kualitatif* .( Baadvag, Remaja Rosdakarya ,2000), hlm 9

<sup>7</sup> Sukidin dan Mundir ,*Metode Penelitian ,Membimbing dan Mengatur Kesuksesan Dalam Dunia Penelitian* ,(Surabaya : Insan Cendekia ,2005),hlm25

sehingga peneliti disini akan melakukan hubungan dengan yang akan diteliti secara intensif, sehingga peneliti untuk langsung terjun dilapangan.

Selain hal itu disini ada sebuah kalimat yaitu “manusia sebagai alat “yang dapat berhubungan secara langsung dengan informan atau obek yang lain. dan hanya orang atau manusia yang mampu atau melakukan dan mampu memahami fakta –fakta yang ada dilapangan ,selain itu hanyalah peneliti sebagai instrument yang dapat menilai apakah dengan kehadirannya menjadi faktor pengganggu sehingga apabila terjadi hal yang tidak diinginkan ia pasti dapat mengatasi hal tersebut .

Peneliti disini hadir sesuai dengan rencana penelitian yang telah diatur sebelumnya ,yaitu menyelesaikan instrument yang akan diteliti hingga akhir penelitian itu selesai ,dalam hal ini bertujuan untuk menciptakan akurasi data yang diperoleh mengenai kepemimpinan kepala sekolah yang akan menjadi titik fokus utama dalam penelitian ini.

Untuk memperoleh informasi yang lengkap dan akurat dalam hal ini ,peneliti harus membangun rasa percaya diri yang sangat tinggi dan untuk selalu menghindari kesan yang membuat kerugian bagi informan .Kehadiran dilapangan harus diketahui dan terbuka oleh subyek penelitian.

## C. Lokasi Penelitian

Disini peneliti mengambil lokasi MTSN 2 Kota Kediri ,dengan mengambil judul Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam upaya meningkatkan mutu sekolah ,Karena Di lokasi tersebut peneliti ingin tahu bagaimana kepala madrasah meningkatkan mutu madrasah sehingga bisa tercapai prestasi yang bagus dalam segi akademis maupun non akademis .

### 1. Sejarah

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 kota Kediri yang dulu bernama MTs Negeri Kediri II berdiri 16 Maret 1978. Madrasah ini merupakan bagian dari PGAN 6 yang telah berdiri tahun 1962-an. Pada tahun 1978 berubah menjadi PGAN Kediri dengan masa belajar 3 tahun. Dengan demikian siswa yang diterima di PGAN ini bukan lagi tamatan MI/SD melainkan harus tamatan MTs/SMP. Dan MTsN 2 kota Kediri yang berperan menampung tamatan MI/SD.

Seiring dengan berjalannya waktu dan pesatnya minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di MTsN 2 kota Kediri. Maka, lokasi belajar yang selama sepuluh tahun menjadi satu dengan PGAN Kediri sudah tidak memungkinkan lagi. Akhirnya BP3 MTsN Kediri II mengupayakan untuk merelokasi MTsN Kediri II ke tempat lain yakni di Jl. Sunan Ampel No 4 (dulu) No. 12 (sekarang) Kelurahan Ngronggo Kota Kediri. Hal serupa

(relokasi) juga dilakukan oleh MAN II Kediri dan SPIAIN/STAIN Kediri di tempat yang sama, bahkan diikuti pula oleh Pengadilan Agama Kota Kediri. Usaha ini tidak sia-sia dan mendapat dukungan yang luar biasa dari berbagai pihak, mulai pengadaan tanah, bangunan dan lainnya mendapat support dari orang tua siswa dan masyarakat. Bahkan, tokoh masyarakat bernama H. Shofwan siap mewakafkan tanah dan siap membangun masjid di depan madrasah. Dan masjid itu berdiri megah hingga saat ini dengan nama Masjid As-Shafwan.

Hingga saat ini madrasah ini telah berusia hamper 40 tahun dan telah meluluskan lebih dari 15.000 siswa dan puluhan ribu siswa siswa dan MTs swasta yang menjadi KKM MTsN 2 kota Kediri. Sejumlah prestasi Akademik dan Nonakademik telah ditorehkan MTsN 2 kota Kediri sehingga layak disebut Madrasah Berprestasi Terbaik Tingkat Nasional.

## **1. VISI DAN MISI MADRASAH**

### **A. VISI**

Unggul dalam Prestasi dan ISTIKOMAH (Islami, Terampil, Inovatif, Kompetitif, Berakhlakul Karimah) serta Peduli Lingkungan

### **B. MISI**

- a. Menciptakan madrasah yang berbasis nilai-nilai agama, empati, dan intelektualitas sehingga menubuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam yang bernuansa kebangsaan dan berakhlakul karimah.
- b. Mendorong penguasaan keterampilan dan pengembangan anteknologis sehingga memiliki kemampuan dalam menghadapi tantangan kehidupan di masa mendatang.
- c. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, kreatif, dan inovatif. Sehingga dapat mengembangkan potensi yang dimiliki.
- d. Menerapkan manajemen partisipatif dan terbuka dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan komite madrasah.
- e. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga madrasah baik dalam prestasi akademik maupun non akademik.
- f. Menciptakan lingkungan madrasah yang sehat, bersih, dan indah.
- g. Mendorong dan membantu warga madrasah untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal dan menanamkan rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri dan sesama.

## B. SARANA PRASARANA

Tata letak bangunan MTs Negeri 2 Kota Kediri sangat bagus, nyaman dan jauh dari keramaian akan tetapi mudah dijangkau. Ruang belajar tertata berderet dan tidak berdekatan. Ruang tata usaha di depan dan ruang guru dan ruang BK di tengah mampu memberikan layanan yang efektif dan nyaman

bagi masyarakat maupun siswa. MTsN 2 kota Kediri memiliki sarana yang cukup memadai meskipun sangat sederhana ‘dibangun tahun 1987’ dan hingga kini belum pernah diperbaiki/rehab.

MTs Negeri 2 Kota Kediri memiliki Ruang belajar yang memadai, memiliki sarana ibadah, sarana olah raga dan rekreasi, sarana mengembangkan bakat keterampilan dan seni dan beberapa sarana lainnya. Tentang rencana ke depan MTsN 2 kota Kediri telah menyiapkan MAKET agar pembangunan MTsN Kediri II terencana dan terarah.

Madrasah ini telah memiliki lahan seluas 25.000 m<sup>3</sup> (80 persen dari jariah) dengan sejumlah bangunan sebagai sarana belajar yang memadai, antara lain:

<b>NO</b>	<b>Nama Ruang</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Keterangan</b>
1	R. Kepala Madrasah	1 buah	5 mx 8 m
2	R. PKM	1 buah	5 m x 8 m
3	R. Tata Usaha	1 buah	8 mx 9 m
4	R. Guru	1 buah	8 mx 18 m
5	R. UKS	1 buah	8 m x 9 m
6	R. Belajar	36 buah	@8 m x 9 m
7	R. Bimbingan dan Konseling	1 buah	8 mx 9 m



8	R. Laboratorium	5 buah	@8 mx 9 m
9	Kantin Madrasah	3 buah	@5 m x 6 m
10	Sanggar Pramuka	1 buah	5 m x 8 m
11	R. Ketrampilan	1 buah	8 m x 9 m
12	Ma'had	2 buah	14 kmr @ 5 x 5 m 8 Kmr @ 12 x 6 m
13	Masjid	1 buah	16 mx 26 m (2 lantai)
14	Aula	1 buah	22 m x 36 m
15	POS Keamanan	1 buah	2 m x 3 m
16	Kamar Kecil	23 buah	@1,5 m x 1,5 m
17	R. Data	1 buah	6 m x 8 m
18	Perpustakaan	1 buah	8 m x 18 m
19	Lapangan basket	1 buah	28 m x 15 m
20	Lapangan badminton	2 buah	@ 13,40 m X 6,10 m

21	Lapangan tenis meja	1 buah	274 cm x 152,
----	---------------------	--------	---------------

			5 cm
22	Lapangan Voly ball	1 buah	18 m x 9 m
23	Areal Parkir	1 buah	15 m x 25 m
24	R. Multimedia	1 buah	6 m x 13 m
25	R. Peralatan Olahraga	1 buah	2 m x 8 m
26	R. Tatib	1 buah	3 m x 8 m
27	R. Musik	1 buah	8 m x 9 m
28	R. Komite	1 buah	3 m x 8 m

## **A. PRESTASI MADRASAH DAN SISWA**

### **1. PRESTASI MADRASAH**

- a) 2004 UKS-LLSS Terbaik Tingkat Nasional
- b) 2007: PORSENI MTs Kota Kediri Kota Kediri, Juara Umum
- c) Peneliti Muda Terbaik Tingkat Nasional (DIKBUD) (tahun 2008)
- d) Madrasah Berprestasi Terbaik Tingkat Nasional (tahun 2010)
- e) Madrasah Integritas Terbaik Tingkat Nasional (tahun 2015)
- f) Apresiasi pendidikan Islam (API) (tahun 2015)
- g) Madrasah Pelopor Riset (tahun 2015)
- h) Delegasi Teladan I Direktorat Pendidikan Mad. (tahun 2015)
- i) Top Ten Madrasah Indonesia (tahun 2016)

j) Pelopor UN BK dari Mendikbud (tahun 2016)

Juara II Lomba Sekolah Bersih Narkoba (tahun 2016)

## 2. PRESTASI SISWA & GURU

### A. Guru

NO	NAMA SISWA	JUARA	TINGKAT	NAMA KEJUARAAN	TAHUN
01	Drs. Nusalim, M. Pd. I	1	Provinsi Jawa Timur	Kepala Berprestasi Kanwil Kemenag Provinsi Jatim	2016
02	Drs. Nusalim, M. Pd. I	1	Nasional	Kepala Berprestasi Kementerian Agama RI	2016
03	Enik Kurniawati, S. Pd	2	Provinsi Jawa Timur	Kepala Berprestasi Kanwil Kemenag Provinsi Jatim	2016
04	Eva Astuti, S. Pd	1	Kota Kediri	MTQ tingkat dewasa	2017

### A. TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN

Status Kepegawaian	Guru		Jumlah	Pegawai		Jumlah
	S 1	S 2		SMA	S 1	
PNS	41	21	62	0	6	6
GBPNS	22	2	24	11	3	14

## B. TEKNIK PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran dilakukan di dalam kelas (in door) dan di luar kelas (out door)

1. Pembelajaran di dalam kelas dilakukan dengan memenuhi standar proses, mulai perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, analisis dan pelaporan. Guru melaksanakan tugas dengan disupervisi kepala madrasah serta membuat laporan secara periodik kepada kepala madrasah. Guru menerapkan pendekatan CTL dan Jointfull learning sehingga terbangun kerja sama antara guru dengan siswa secara komunikatif. Guru tidak hanya membeikan mauidhoh hasanah akan tetapi juga uswah hasanah atau model yang baik bagi peserta didik. Kegiatan-kegiatan penguatan dilakukan dengan pemberian matrikulasi mapel, bimbingan B. Inggris, B. Arab, dan bimbngan sukses UN-UAM-UAMBN.
2. Sedangkan pembelajaran di luar kelas dilakukan dengan berbagai kegiatan anatar lain:

- a) Pembiasaan sholat berjamaah, sholat dhuha dan Tahajud melalui tahajud caling.
- b) Pembiasaan hidup tertib dan disiplin melalui kegiatan salaman pagi, upacara, dan senam.
- c) Pemanfaatan seluruh media di madrasah untuk belajar, misalnya perilaku warga madrasah, kebersihan madrasah, dan pembuatan berbagai pesan mendidik di berbagai tempat di madrasah.
- d) Study Aplikatif berbagai mata pelajaran (Biologi, Sejarah, Keislaman, Ekonomi dan kewirausahaan).
- e) Expo (kegiatan menampilkan karya keterampilan siswa)
- f) Class metting, KTS dan berbagai kegiatan ekstra (OSIS, MPK, PKS, PRAMUKA, PMR, KIR, REMAS, PIK-R, dll)

### **C. KEMANDIRIAN PEMBIAYAAN**

Pembiayaan pendidikan di MTs Negeri 2 kota Kediri berasal dari:

- 1) DIPA – BOS (siswa tidak dipungut beaya)
- 2) Amal Jariyah ( 80% lahan dan 60 % bangunan didanai dari jariyah) orang tua, guru, alumni dan masyarakat.

### **D. KEWIRAUSAHAAN MADRASAH**

Kewirausahaan di MTsN 2 kota Kediri dilakukan dengan beberapa kegiatan antara lain:

3. Koperasi Syari'ah madrasah 'RIZKUNA' berbadan hukum.
4. Kantin Madrasah (kantin putra, kantin putri dan kantin kejujuran).
5. Layanan konsumsi siswa berupa makan siang dan makan untuk penghuni ma'had.

6. Study kewirausahaan dengan mengajak siswa berkunjung ke berbagai sentra usaha ( sentra tenun ikat, sentra pembuatan krupuk, sentra pembibitan ikan, sentra pembibitan tanaman)Study manajemen dengan mengajak siswa mengunjungi Bank Indonesia.

Kepala Madrasah Saat Ini dan Kepemimpinannya

Drs.Hadi Suseno, M. Pd sebagai kepala MTs Negeri 2 Kota Kediri meneruskan model kepemimpinan yang demokratis, terbuka dan kolektif kolegal. Indikator demokratisnya adalah setiap keputusan dilakukan melalui musyawarah. Keputusan dihasilkan melalui rapat/kordinasi yang melibatkan segenap stake holder MTsN 2 Kota Kediri.

Adapun kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan koordinasi antara lain:

- Workshop Review Kurikulum (Menjelang awal tahun pelajaran)

Tujuan: mereview kurikulum dan mendesain program, deskripsi job dan standar operasional selama satu tahun yang disertai dengan penyusunan RAPBM.

- Rapat Dewan Guru (dilakukan setiap awal bulan)

Tujuan: mengevaluasi kegiatan madrasah sebulan yang lalu dan informasi kegiatan sebulan ke depan. Dalam rapat ini juga diikuti dengan kultum dari perwakilan guru dan pembinaan inovasi pembelajaran dari kepala madrasah.

- Rapat Program dan Wali Kelas ( tiap tiga bulan dan diikuti pengajar program ECP, ACP dan ReCP)

Tujuan : Mengevaluasi kegiatan triwulan yang lalu dan menyiapkan kegiatan triwulan berikutnya.

#### **D. Sumber Data**

Sumber Data ialah dari mana subjek nya dapat didapatkan atau diperoleh ,Adapun sumber data yang dapat digali atau didapatkan dari peelitian ini adalah sumber data utama yang berupa kata –kata atau foto ,semua sumber dan jenis data tertulis ,foto sehingga dalam penelitian kali ini ada beberapa sumber data adalah :

1. Sumber Data utama (primer ),adalah sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi ,Dalam kata –kata dan tindakan seseorang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data yang utama .Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis dan melalui video atau audio
2. Sumber Data tambahan ,yaitu sumber data yang ada pada luar kata – kata yaitu sumber tertulis ,sumber tertulis yang dimaksudkan disini adalah sumber dari buku ataupun majalah ilmiah,sumber data arsip ,dokumentasi yang digunakan penulis dalam penelitian

#### **E. Pegumpulan Data**

Prosedur pengumpula data adalah suatu proses pengadaan data dalam penelitian .pengumpulan data merupakan suatu langkah yang amat penting

diperoleh dalam metode karya ilmiah ,karena data harus cukup untuk digunakan dan harus sesuai dengan karakteristik penelitian tersebut .Menurut nazir dalam bukuya metode penelitian ,pengumpulan data ialah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan .<sup>8</sup>

Dalam proses pengumpulan data penelitian ini ,peneliti meggunakan beberapa metode yaitu : wawancara ,observasi ,dokumentasi

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah hal yang biasa dilakukan oleh peneliti yang menggunakan metode kualitatif sebagai tehnik pengumpulan data yang utama .<sup>9</sup> Hal tersebut dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi dan informan terwawancara .

Tehnik wawancara yaitu sebagai alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan utuk dijawab secara lisan juga.<sup>10</sup>wawancara adalah percakapan dengan madsud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak ,yitu pewawancara

---

<sup>8</sup> Ahmad ,Tanzeh,*Metode penelitian* hlm 54

<sup>9</sup> Nana Syaodih Sukmadinata ,*metodeologi penelitian Pendidikan*, ( Bandung : PT Remaja Rosdakarya ,2011),hlm 217

<sup>10</sup> Margono ,*Metodeologi Penelitian pendidikan* ,( Jakarta : Rineka cipta ,2000),hlm 165



yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu .<sup>11</sup>

Tehnis yang digunakan penulis untuk memperoleh informasi tetag pelaksanaan kegiata penelitian selanjutnya ,wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tersruktur ,artinya wawacara dengan perencanaan dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara .

Pengumpulan data ini penulis menggunakan untuk memperoleh data tentang peran kepemimpinan kepala sekolah ,dan faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan mutu sekolah ,Dipilihnya cara ini karea didasarkan atas pertimbangan bahwa penelitian ini adalah merupakan studi kasus ,sehingga bukan hanya sekedar menetapkan siapa yang diobservasi ,diwawancarai ,tetapi juga menetapkan konteksnya ,kejadian dan prosesnya.<sup>12</sup>

## 2. Observasi

Observasi adalah pengamatan atau secara langsung terhadap suatu objek benda ,kondisi ,situasi ,proses ,atau perilaku .alat pengumpul datanya adalah disebut panduan observasi .

---

<sup>11</sup> Lexy J Moleong ,*Metodeologi Penelitian* ,Hlm 186

<sup>12</sup> Noeng Muhadjir ,*Metodeologi Penelitian Kualitatif* ,(Yogyakarta : Raka Sarasin ,1989),hlm 40

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Disamping itu, metode observasi digunakan peneliti dalam kaitannya dengan mengumpulkan data tentang gambaran umum sekolah, seperti gedung sekolah, masjid, perpustakaan, kantor dan sebagainya.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah mencari data –data mengenai hal – hal atau yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda dan sebagainya.<sup>13</sup> Teknik ini digunakan penulis untuk memperoleh data yang berupa catatan atau pengumpulan dokumen –dokumen. Sedangkan pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data berupa catatan atau pengumpulan dokumen – dokumen pembelajaran dan ilustrasi.

### F. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses dimana mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan yang ada dilapangan, melainkan menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting, dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan

---

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* Hal 231

sehingga mudah dipahami <sup>14</sup>. Data yang diperoleh cukup banyak maka dari itu untuk data perlu dicatat secara teliti kemudian data dirangkum ,dipilih hal –hal yang pokok ,difokuskan pada hal hal yang penting dan dicari tema serta polanya. Reduksi Data dalam penelitian ini hakikatnya adalah menyederhanakan dan menyusun secara sistematis data dari lapangan dalam dimensi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah .

Adapun yang dapat dijadikan pedoman dalam proses analisis data ,dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Hasil wawancara ,observasi ,pencatatan dokumen mengenai peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan
2. Berdasarkan catatan lapangan selanjutnya dibuat reduksi data ,reduksi data ini berupa pokok –pokok temuan yang penting tentang peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah
3. Reduksi data kemudian diikuti penyusunan sajian data berupa cerita sistematis dengan suntingan peneliti
4. Kesimpulan sementara tersebut senantiasanya akan terus berkembang sejalan dengan penemuan data baru ,sehingga akan di dapat suatu kesimpulan yang mantap dan benar –benar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya

---

<sup>14</sup> Ibid ,hal 244

5. Dalam merumuskan kesimpulan akhir ,agar dapat menghindar dari unsur subyektif

#### G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif ,harus diujikan keabsahan data oleh karena itu,agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan oleh penulis maka perlu dilakukan ferivikasi data tersebut . Ferivikasi adalah upaya pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas kriteria –kriteria tertentu untuk menjamin kepercayaa yang diperoleh melalui penelitian ,Ada empat kriteria yang digunakan ,yaitu derajat kepercayaan, keterahlian ,ketergantungan dan kepastian .<sup>15</sup>t

1. Triangulasi sumber adalah dilakukan dengan cara membandingkan data dan hasil pengamatan ,wawancara ,dan dokumentasi ,membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang digunakanya secara pribadi

#### 2 . Ketergantungan

Merupakan kriteria untuk mengetahui apakahh data yang diperoleh dari kegiatan penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah atau tidak .kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati –hatian akan terjadinya kemungkinancesalahan dalam mengumpulkan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

---

<sup>15</sup> Lexy J Meleong ,*Metodeologi Penelitian* , hlm 324

Kesalahan banyak disebabkan faktor manusia itu sendiri terutama si peneliti dalam mengingat sehingga membuat kesalahan .

## 1. Kepastian

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian dengan cara mengecek data dan informasi dari interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada pada pelacakan .Dalam pelaksanaan audit ini peneliti menyimpulkan bahan bahan yang dilakukan seperti data pada lapangan berupa : 1. Catatan lapangan peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah .

## 2. Tahap –Tahap Penelitian

1. Tahap sebelum terjun kelapangan, meliputi : pengurusan izin penelitian dan perencanaan penelitian
2. Tahap dilapaangan meliputi : kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data
3. Tahap analisis data , meliputi : organisasi data , penafsira Data , dan memberi makna atas data yang diperoleh
4. Tahap penulisan laporan , meliputi : kegiatan penyusunan penelitian , konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan perbaikan peulisan laporan

Kegiatan obsevasi penelitian seluruhnya meliputi :

## 1. Persiapan

- a. Mengurus perijinan
- b. Observasi Awal dilokasi , untuk memperoleh data yang tepat
- c. Menyusun design penelitian, merencanakan jadwal penelitian dan menyusun instrumen penelitian

### Pengumpulan Data

- a. Mengumpulkan Data yang ada di lokasi dengan melakukan observasi ,wawancara ,dan analisis dokumen
- b. Membuat deskripsi dan refleksi data
- c. Menentukan strategi pengumpulan yang lebih fokus
- d. Mereduksi data

## 2. Analisis Data

- a. Melakukan analisis awal
- b. Menyajikan data
- c. Melakukan analisis unit data dengan menyandur temuan analisi untuk pengembangan matrik selanjutnya
- d. Melakukan analisis untuk dijadikan dan disatukan menjadi analisi akhir

e. Membuat kesimpulan sementara

3. Penyusunan laporan penelitian

- a. Menyusun laporan awal atau sementara
- b. Review terhadap laporan penelitian sementara
- c. Perbaiki laporan serta penyusunan laporan akhir
- d. Memperbanyak laporan

